

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah diketahui oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti apa yang diharapkan oleh semua orang. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru tetapi pada siswa. Tahapan harus disesuaikan sehingga dengan perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik yang menerimanya, isi dan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik minat dan menyenangkan hati para peserta didik, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi juga perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 Ayat 11 yakni ; Olahraga Pendidikan adalah Pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkepanjangan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, kesehatan, keterampilan serta kebugaran jasmani.

Berdasarkan undang-undang di atas olahraga pendidikan jasmani dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Olahraga dalam lingkungan dunia pendidikan bermaksud untuk memperkenalkan olahraga kepada para siswa didik. Selain itu olahraga juga harus dibina dan dikembangkan yang sama pentingnya dengan mata pelajaran

lainnya. Yaitu dengan memasukkan olahraga dalam salah satu mata pelajaran disekolah. Namun karena waktu jam pelajaran disekolah sangat terbatas maka pengembangan lebih lanjut dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang mana dilakukan diluar jam belajar sekolah.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan umum. Lewat program pendidikan jasmani dan olahraga dapat diupayakan peranan pendidikan jasmani dan olahraga untuk mengembangkan kepribadian individu. Sumbangan nyata dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah untuk mengembangkan keterampilan psikomotorik. Karena itu posisi pendidikan jasmani dan olahraga menjadi unik, sebab berpeluang lebih banyak dari pada pelajaran lainnya untuk membina keterampilan. Hal ini sekaligus mengungkapkan kelebihan pendidikan jasmani dan olahraga dari pelajaran-pelajaran lain.

Secara umum manfaat pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah mencangkup sebagai berikut : (1) memenuhi kebutuhan anak akan gerak, (2) mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya, (3) menanamkan dasar-dasar keterampilan yang berguna, (4) menyalurkan energi yang berlebihan dan (5) merupakan proses pendidikan secara serempak baik fisik, nebtal, maupun emosional.

Tujuan pendidikan jasmani adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional dan moral.

Singkatnya pendidikan jasmani dan olahraga beryujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak setinggi-tingginya.

Dalam pendidikan jasmani banyak cabang olahraga yang biasa diajarkan di sekolah, diantaranya adalah bola voli. Bola voli adalah salah satu olahraga yang sangat digemari dikalangan siswa, karena olahraga bola voli merupakan olahraga yang tidak membutuhkan banyak biaya, tempat dan juga bisa menciptakan kesenangan bagi siapa saja yang memainkannya. Olahraga bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan dalam satu lapangan yang mana kedua tim tersebut dipisahkan oleh sebuah net yang membelah panjang lapangan menjadi dua bagian sama besar. Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemula agar dapat bermain bola voli : (a) teknik dasar *service*, (b) teknik dasar *passing*, (c) teknik dasar *smash*, (d) teknik dasar *blocking*. Dari keempat teknik dasar tersebut merupakan modal dasar yang harus dikuasai oleh pemain pemula jika ingin berprestasi. Dari beberapa teknik dasar tersebut, teknik dasar servis merupakan element pertama dalam permainan bola voli.

Adapun yang dimaksud dengan servis adalah kontak dengan bola yang memulai permainan untuk memulai setiap *rally* atau disebut juga dengan tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan dari daerah servis langsung ke lapangan lawan. Yang mana pelaksanaannya salah satu kaki didepan, bola dipegang dengan tangan yang tidak aktif memukul bola. Bola dilambungkan keatas depan badan dan kemudian dipukul dengan tangan lain yang tidak memegang bola. Servis diartikan sebagai permulaan dalam permainan bola voli,

karena tanpa adanya servis maka permainan bola voli tidak akan dapat dimulai. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan servis bawah, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat didalam diri siswa itu sendiri, seperti motivasi, semangat kemandirian, dan kemampuan gerak. Faktor eksternal yaitu faktor yang didukung dari luar seperti, cara pengajaran guru, dari ketersediaan sarana prasarana disekolah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran servis bawah bola voli guru harus dapat mengajarkan keterampilan teknik dasar dengan benar supaya para peserta didik dapat melakukan dengan baik.

Sebagai seorang guru olahraga kita harus memiliki keterampilan dalam setiap bidang olahraga, terutama pada teknik-teknik dasarnya dengan memiliki keterampilan serta teknik dasar tersebut guru sangat diharapkan dapat memberikan contoh yang terbaik untuk para peserta didik dalam melakukan olahraga, terutama pada teknik dasar servis bawah bola voli supaya peserta didik dapat melakukan teknik dasar disetiap cabang olahraga dengan baik, sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran servis bawah bola voli.

Adapun KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Disini peneliti mengetahui berapa nilai yang harus diperoleh oleh peserta didik untuk mendapatkan ketuntasan, menurut guru olahraga yang ada di SMPN 4 SIAK HULU adalah siswa harus mencapai nilai 71 (tujuh puluh satu), nilai ini berguna untuk mengantisipasi

supaya nilai para peserta didik tidak terlalu rendah ketika mendapatkan persaingan di sekolah-sekolah lain. Untuk mendapatkan nilai yang sudah ditentukan tersebut siswa dituntut agar bisa melakukan teknik dasar yang benar, terutama dan pembelajaran servis bawah bola voli yang akan peneliti lakukan.

Tetapi pada kenyataannya kejadian yang dilihat peneliti pada saat proses pembelajaran di lapangan tidak seperti apa yang diharapkan. Di dalam melakukan servis bawah bola voli peneliti melihat bahwa para peserta didik masih banyak yang belum memiliki keterampilan teknik dasar dalam melakukan servis, sehingga pukulan yang dihasilkan pada saat servis tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh seorang guru.

Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli dengan menggunakan media audio visual, karena dengan menggunakan media akan mampu membuat siswa senang dan tidak jenuh mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya, tujuan dalam menggunakan media adalah supaya siswa mampu meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli.

Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran di ruang kelas sudah merupakan hal yang biasa. Sebagai media audiovisual dengan memiliki unsur gerakan dan suara, video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penerapannya melalui pandangan dan

pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Dalam observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum bisa melakukan servis bawah bola voli secara maksimal. Adapun masalah yang penulis ketahui yaitu : (1) siswa memukul bola tidak terarah dengan baik yang menyebabkan tidak tepat sasaran, (2) kurang memadai media pembelajaran yang digunakan sehingga siswa mengalami kejenuhan pada saat pemberian materi yang mengakibatkan siswa tidak memperhatikan penjelasan materi atau teori dari guru, (3) Upaya meningkatkan keterampilan hasil belajar servis bawah bola voli siswa kelas VII-1 SMPN 4 SIAK HULU melalui media audio visual.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Upayameningkatkan keterampilan servis bawah Bola Voli Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas VII-1 SMPN 4 SIAK HULU”**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan gejala-gejala yang ditemui dilapangan maka dapat dideskripsikan identifikasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa memukul bola tidak terarah dengan baik yang menyebabkan tidak tepat sasaran.
2. Metode media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa mengalami kejenuhan pada saat pemberian materi yang mengakibatkan siswa tidak memperhatikan penjelasan materi atau teori dari guru.

3. Upaya meningkatkan keterampilan hasil belajar servis bawah bola voli siswa kelas VII-1 SMPN 4 SIAK HULU melalui media audio visual.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah, terbatasnya kemampuan, waktu dan dana yang tersedia maka peneliti membatasi masalah, yakni : Upayameningkatkan keterampilan servis bawah Bola Voli Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas VII-1 SMPN 4 SIAK HULU.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maka secara spesifikasi dapat dikemukakan rumusan masalah yang di teliti adalah : Bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli melalui media audio visual siswa kelas VII-1 SMPN 4 SIAK HULU?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli melalui media audio visual siswa kelas VII-1 SMPN 4 SIAK HULU.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis lakukan ini adalah :

1. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani khususnya servis bawah dalam permainan bola voli.

2. Bagi guru olahraga diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan perihal penggunaan sumber belajar dan bahan ajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif.
3. Bagi sekolah sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran.
4. Memberikan bahan masukan bagi program studi penjasokesrek FKIP UIR untuk menentukan arah dan kebijaksanaan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
5. Bagi peneliti berikutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama.
6. Bagi penulis untuk menambah wawasan dalam olahraga bola voli dan sebagai persyaratan penyelesaian program studi Strata 1 untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Penjasokesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.